

ABSTRAKSI

Yohanes Defritz Minta, 18.75.6474. *Gerakan Perlawanan Sunspirit for Justice and Peace terhadap Pembangunan Pariwisata Taman Nasional Komodo Ditinjau dari Teori Hegemoni Antonio Gramsci*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022. Tujuan penulisan karya ini adalah (1) mendalami masalah pokok pembangunan pariwisata TN. Komodo serta menjelaskan dampak-dampak dari pembangunan tersebut; (2) meninjau sejauh mana konsep hegemoni Antonio Gramsci sebagai basis gerakan perlawanan; (3) menelusuri dan mengkaji sejauh mana gerakan perlawanan *Sunspirit for Justice and Peace* terhadap pembangunan pariwisata TN. Komodo dan hubungannya dengan teori hegemoni Antonio Gramsci sebagai basis gerakan perlawanan sosial masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, karya ilmiah ini menggunakan jenis studi deskriptif kualitatif, dengan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dalam memperoleh data. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah, dibandingkan, dan dianalisis secara kritis-komprehensif. Berdasarkan analisis penulis karya ilmiah ini merangkum beberapa persoalan utama. Pertama, dampak pembangunan pariwisata TN. Komodo menyiratkan sebuah penindasan dan pengeksklusian baik bagi masyarakat di sekitar kawasan TN. Komodo maupun bagi keberlangsungan hidup Komodo dan habitat endemik lainnya di kawasan TN. Komodo. Kedua, teori hegemoni Antonio Gramsci sebagai basis gerakan perlawanan. Teori hegemoni yang terfragmentasi dalam beberapa konsep seperti pembentukan blok historis, konsensus, kepemimpinan intelektual dan moral, intelektual organik, dan perang posisi mengafirmasi sebuah gerakan perlawanan terhadap kekuasaan yang menindas dalam pembangunan. Ketiga, adanya korelasi antara gerakan perlawanan *Sunspirit for Justice and Peace* dengan teori hegemoni Antonio Gramsci. Korelasi ini bisa dilihat dari gerakan-gerakan yang dilakukan *Sunspirit for Justice and Peace*. Lembaga ini hadir sebagai lembaga *civil society* yang berusaha membentuk blok historis, memiliki watak kepemimpinan intelektual dan moral yang ingin mencapai konsensus di tengah masyarakat, dan mereka hadir sebagai lembaga intelektual organik yang konsisten melakukan perang posisi (*war position*) melawan penguasa.

Kata kunci: *Hegemoni, Gerakan Perlawanan, Sunspirit, Antonio Gramsci, TN. Komodo, Pembangunan Pariwisata*